

GAMBARAN KELAINAN REFRAKSI PENGEMUDI OJEK ONLINE SHELTER PONDOK RANJI

Dian Leila Sari¹

¹ Optometri, Akademi Refraksi Optisi Leprindo Jakarta
Jl. Ciputat Molek, Pisangan, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419
E-mail: dianls@yahoo.com

Abstract

Transportation plays an important role in economic development because it is at the core of economic mobility and people's lives in Indonesia. Realizing the importance of the role of transportation, both private and public transportation, which is integrated and regulated by the national transportation system in order to provide transportation services that are orderly, comfortable, fast, smooth at low costs. The eye is one of the organs of vision that is very important in human life, where the process of light energy from the environment causes special changes in the nerve cells, rods and cones of the retina to produce nerve action potentials, which are transmitted to the optic nerve and then to the brain, where the information called processed vision. The increasing number of mobile phone users along with technological advances, especially in the field of transportation, has caused especially online motorcycle taxi drivers to begin to experience visual impairments, making it difficult for online motorcycle taxi drivers to carry out their activities using cellphones and this study aims to determine the description of refractive errors in online motorcycle taxi drivers at the shelter. Ranji cottage.

Keywords: refractive error, online motorcycle taxi, human vision system

PUBLISHED BY:

Jurnal Optometri

Article history: (dilengkapi oleh admin)

Published: Februari 2023

Address:

Jl. Ciputat Molek Selatan Sel No. 1C, Pisangan - Kec. Ciputat
Kota Tangerang Selatan - Banten Indonesia

Email:

lppm@aroleprindo.ac.id

Abstrak

Transportasi memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi karena merupakan inti dari mobilitas ekonomi dan kehidupan masyarakat Indonesia. Menyadari pentingnya peran transportasi baik transportasi pribadi maupun umum yang terintegrasi dan diatur oleh sistem transportasi nasional agar dapat memberikan pelayanan transportasi yang tertib, nyaman, cepat, lancar dengan biaya murah. Mata merupakan salah satu organ penglihatan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, dimana proses energi cahaya dari lingkungan menyebabkan perubahan khusus pada sel saraf, sel batang dan sel kerucut di retina menghasilkan potensial aksi saraf, yang ditransmisikan ke saraf optik dan kemudian ke otak, dimana informasi yang disebut

penglihatan diproses. Semakin meningkatnya jumlah pengguna handphone seiring dengan kemajuan teknologi terutama dibidang transportasi, menyebabkan terutama pengemudi ojek online yang mulai mengalami kelainan penglihatan, sehingga sulit bagi pengemudi ojek online untuk melakukan aktifitasnya menggunakan handphone dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kelainan refraksi pada pengemudi ojek online di Shelter Pondok Ranji

Kata Kunci: *Kelainan refraksi, ojek online, sistem penglihatan manusia*

*Penulis Korespondensi:

Dian Leila Sari, email: dianls@yahoo.com



This is an open access article under the CC-BY license

PENDAHULUAN

Transportasi merupakan kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Menyadari pentingnya peran transportasi pribadi maupun umum dan diatur oleh sistem transportasi nasional yang terintegrasi untuk memberikan pelayanan transportasi yang memenuhi tuntutan transportasi agar tersedia pelayanan transportasi yang tertib, nyaman, cepat dan lancar dengan biaya murah (Romadhon, 2018).

Kemajuan teknologi di bidang transportasi merupakan realitas sosial budaya masyarakat dimana internet memberikan dampak yang besar bagi kehidupan warganya. (Tumuwe, Et al, 2018). Dengan meningkatnya pengguna smartphone iOS dan Android, orang menjadi lebih tergantung pada smartphone dan Internet. Ada 220.000 pengemudi ojek online yang tersebar hampir di setiap kota besar di Indonesia.

Menurut survei tahun 2018 yang dilakukan oleh Lembaga Statistik Kependudukan, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 77% mitra pengemudi ojek online berusia 20 sampai 39 tahun (Kamim dan Khandiq, 2019). Banyak pengemudi ojek online yang mulai mengalami kelainan penglihatan, sehingga sulit bagi pengemudi ojek online untuk membaca atau melihat smartphone mereka.

Mata merupakan salah satu organ terpenting di mana proses energi cahaya dari lingkungan menyebabkan perubahan khusus pada sel saraf, sel batang, dan sel kerucut retina (Chaum dan Freddo, 2017). Perubahan ini menghasilkan potensial aksi saraf, yang ditransmisikan ke saraf optik dan kemudian ke otak, di mana informasi yang disebut penglihatan diproses.

Penyakit kelainan refraksi adalah hal yang umum terjadi. Gejala ini terjadi ketika mata kurang melihat jelas atau tidak dapat fokus pada area terbuka, menyebabkan penglihatan kabur, pada gejala yang parah, gejala ini adalah gangguan penglihatan lemah.

Kelainan refraksi yang biasa dijumpai adalah miopia, hipermetropia, dan astigmatisme. Presbiopia juga dapat termasuk dalam golongan kelainan refraksi (WHO, 2009). Macam-macam kelainan refraksi sebagai berikut :

1. Myopia

Terjadi ketika cahaya datang tidak mengenai retina secara langsung, tetapi di

depannya. Disebabkan oleh daya pembias dan panjang aksial. Hal ini membuat pasien terlihat jelas saat melihat lebih dekat, tetapi buram saat melihat jauh.

2. Penyebab Myopia (Rabun Jauh)

Myopia terjadi ketika retina tidak menerima cahaya yang difokuskan ke mata. Dikarenakan bentuk bola mata yang lebih panjang. Miopia juga dapat terjadi jika kornea dan lensa kristal yang memusatkan retina dari cahaya, tidak normal. Tidak diketahui dengan pasti mengapa bola mata lebih panjang dari biasanya.

3. Hypermetropia

Hypermetropia adalah kelainan refraksi yang disebabkan oleh gangguan daya refraksi mata, membias tidak cukup karena sinar sejajar jauh, karena dibelakang retina titik fokusnya.

4. Penyebab Hypermetropia (Rabun Dekat)

Hypermetropia adalah kelainan refraksi yang disebabkan oleh gangguan daya refraksi mata, membias tidak cukup karena sinar sejajar jauh, karena dibelakang retina titik fokusnya.

5. Presbyopia

Hypermetropia adalah kelainan refraksi yang disebabkan oleh gangguan daya refraksi mata, membias tidak cukup karena sinar sejajar jauh, karena dibelakang retina titik fokusnya.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan sumber data primer datayang diperoleh secara langsung dari responden pada lokasi penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Purposive sampling. Hal ini dilakukandengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 1 Jenis Kelamin Responden

| NO | JENIS KELAMIN | JUML AH | PERSENTASE (%) |
|-------|---------------|---------|----------------|
| 1 | Laki- laki | 30 | 86 |
| 2 | Perempuan | 5 | 14 |
| TOTAL | | 35 | 100 |

Berdasarkan tabel 1 diatas dihasilkan penelitian bahwa yang terbanyak adalah responden berjenis kelamin laki- laki berjumlah 30 orang (86%). Yang berjenis kelamin

perempuan berjumlah 5 orang (14%).

Table 2 Usia Responden

| NO | USIA (TAHUN) | JUMLAH | PERSENTASE (%) |
|--------------|--------------|-----------|----------------|
| 1. | 25 – 30 | 8 | 22,8 |
| 2. | 31 – 35 | 10 | 28,5 |
| 3. | 36 – 40 | 9 | 25,7 |
| 4. | 41 – 45 | 7 | 20 |
| 5. | >46 | 1 | 3 |
| TOTAL | | 35 | 100 |

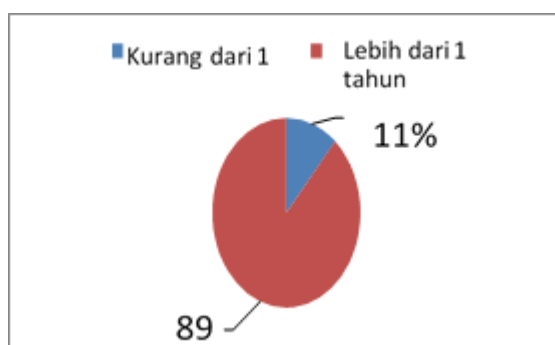
Berdasarkan tabel 2 dihasilkan penelitian terhadap usia responden dan yang terbanyak berusia 31 – 35 tahun berjumlah 10 orang (28,5%), untuk yang kedua berusia 36 – 40 tahun berjumlah 9 orang (25,7%), yang ketiga berusia 25 – 30 tahun berjumlah 8 orang (22,8%), yang keempat berusia 41 – 45 tahun berjumlah 7 orang (20%) dan yang paling sedikit berusia diatas 46 tahun berjumlah 1 orang (3%).

Table 3 Jenis Kelainan Refraksi

| NO. | JENIS KELAINAN REFRAKSI | JUMLAH | PERSENTASE (%) |
|--------------|-------------------------|-----------|----------------|
| 1. | MyopiaRendah | 16 | 45 |
| 2. | MyopiaSedang | 19 | 55 |
| TOTAL | | 35 | 100 |

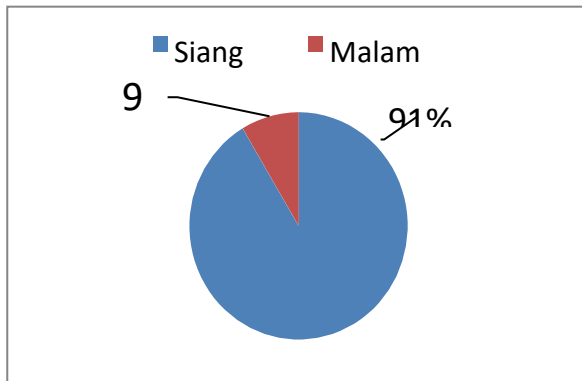
Berdasarkan tabel 3 dihasilkan penelitian bahwa terbanyak kelainan refraksi miopia sedang berjumlah 19 orang (55%), untuk miopia rendah berjumlah 16 orang (45%).

Diagram 1 Lama Berkerja



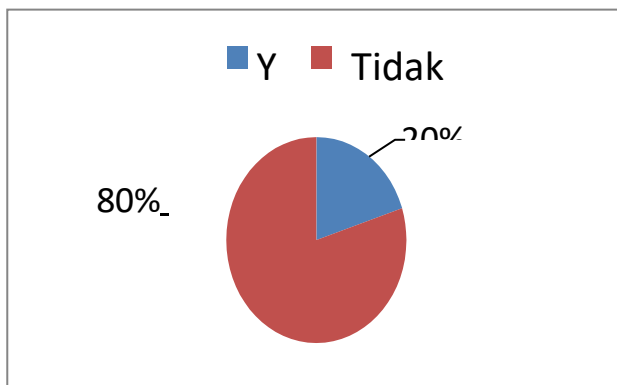
Berdasarkan diagram 4.1 lama orang bekerja sebagai pengemudi ojek online lebih dari setahun dengan jumlah 31 orang (89%) sedangkan kurang dari setahun 4 orang (11%).

Diagram 2 Waktu Kerja



Berdasarkan diagram 3.2.1 waktu kerja pengemudi ojol bekerja siang hari 32 orang (91%) sedangkan pada malam hari 3 orang (9%).

Diagram 3 Kesulitan Saat Berkendara



Berdasarkan diagram 4.3 sebanyak 7 orang (20%) merasa kesulitan berkendara dan sebanyak 28 orang (80%) tidak merasa kesulitan saat berkendara.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa kelainan refraksi banyak diderita oleh pengemudi ojek online dengan kelainan refraksi myopia sedang dengan antara S- 3.00 – S -5.00. sebanyak 19 orang (55%) dari total responden 35 orang (100%). Lebih banyak pengemudi ojek online yang berkerja lebih dari setahun, (89%) 31 orang, bekerja pada siang hari (91%) 32 orang, dan 28 orang merasa kesulitan saat berkendara (80%). Kelainan refraksi tersebut disebabkan aktifitas para pengemudi ojek online banyak menggunakan handphone dan juga beberapa karena faktor genetik. Para pengemudi ojek online tersebut belum pernah melakukan pemeriksaan refraksi dan ditemukan bahwa mereka memiliki kelainan refraksimyopia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam

penyusunan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agustin, Anis. (2017). Persepsi masyarakat terhadap penggunaan transportasi online (go-jek) di surabaya. Volume 6, Nomor 9.
- [2] Alo Dokter. 2021. Astigmatisme. www.alodokter.com
- [3] Alo Dokter. 2021. Presbiopi. www.alodokter.com Alo Dokter. 2022.
- [4] Hipermetropi. www.alodokter.com Alo Dokter. 2022. Miopi. www.alodokter.com
- [5] Benjamin, William. (2006). Borish's Clinical Refraction 2nd Edition. n.p., Butterworth-Heinemann, an imprint of Elsevier Inc.
- [6] Freddo, Thomas F. dan Chaum, Edward. Anatomy of the Eye and Orbit: The Clinical Essentials. n.p., Lippincott Williams & Wilkins (LWW).
- [7] Gojek dan Kerja Digital : Kerentanan dan Ilusi Kesejahteraan yang Dialami Oleh Mitra Pengemudi Dalam Kerja Berbasis Platform Digital. Volume 8 Nomor 1.
- [8] Kamim Anggalih Bayu Muhammad dan Khandiq Muhammad Rusmul. (2019).
- [9] Retrieved from http://digilib.uin-suka.ac.id/31562/2/14250058_BAB-I_IV_DAFTAR-PUSTAKA.pdf
- [10] Tumuwe, Riswanto. (2018). Pengguna ojek online di kalangan mahasiswa Universitas Sam Ratulangi Manado. Tahun XI No. 21A.